

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan ansietas pada ibu hamil trimester III dengan teknik *deep breathing* dan aromaterapi lavender di praktik mandiri bidan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kasus pertama (Ny.T) dan kasus kedua (Ny. W) didapatkan kesamaan data mayor dan minor yaitu pasien mengatakan khawatir, merasa bingung, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang, frekuensi nadi cepat, dan frekuensi pernapasan cepat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

2. Diagnosis Keperawatan

Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional dibuktikan dengan ibu mengatakan merasa khawatir karena mendekati proses persalinan, ibu merasa bingung, sulit berkonsentrasi, ibu tampak tegang, ibu tampak gelisah, wajah tampak pucat, frekuensi nadi dan napas meningkat. Hal tersebut telah sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan ansietas menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama reduksi

ansietas dan intervensi tambahan perawatan persalinan dengan standar luaran keperawatan Indonesia SLKI yaitu tingkat ansietas dengan ekspektasi menurun.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi utama yang dilakukan sesuai standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI), dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu reduksi ansietas dan terapi relaksasi dengan teknik *deep breathing* dan aromaterapi lavender telah berhasil dilakukan dengan adanya penurunan tingkat kecemasan. Terdapat intervensi tambahan yang diberikan yaitu perawatan kehamilan trimester kedua dan ketiga untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.

5. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa relaksasi dengan teknik *deep breathing* dan aromaterapi lavender yang diberikan oleh peneliti terbukti dapat menurunkan skor tingkat ansietas. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan kecemasan pada kedua kasus kelolaan dari cemas menjadi tidak cemas

6. Intervensi inovasi pemberian *teknik deep breathing* dan aromaterapi lavender

Pada kedua kasus kelolaan diberikan intervensi inovasi teknik *deep breathing* dan aromaterapi lavender yang efektif dalam menurunkan skor tingkat ansietas. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penurunan kecemasan dengan didukung intervensi utama yaitu reduksi ansietas dan terapi rileksasi dan intervensi tambahan perawatan kehamilan trimester ketiga.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai asuhan keperawatan ansietas pada ibu hamil trimester III yang telah dilakukan sesuai dengan standar acuan SDKI, SLKI, dan SIKI serta pemberian intervensi inovasi teknik *deep breathing* dan aromaterapi lavender yang dibuktikan dapat menurunkan ansietas sehingga disarankan:

1. Bagi tenaga kesehatan di Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat menjadikan karya ilmiah akhir ners ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi ansietas yang dialami oleh ibu hamil.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori penelitian serta didukung jurnal penelitian terbaru.